

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media *Trendy flash* dan kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media presentasi *Power Point*. Lokasi penelitian bertempat di MTS-ALQALAM TEPPPO Kab. Majene.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki, dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Jenis Penelitian yang dipilih adalah eksperimen dengan menggunakan jenis penelitian *True Eksperimen*.

Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih untuk membandingkan tingkat hasil belajar siswa dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan memanfaatkan media *Trendy flash* pada mata pelajaran PKn kelas VII MTS-ALQALAM TEPPPO Kab. Majene. Dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan berbeda, yaitu menggunakan media *Power Point*.

#### **B. Desain Penelitian**

Sementara desain penelitian yang digunakan adalah desain *Posttest Only Control Group design*. Secara umum desain penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. *Posttest Only Control Group Design*

Grup	Variable Terikat	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Sumber: Emzir (2014)

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Perlakuan pada kelas eksperimen

X<sub>2</sub> = Perlakuan pada kelas kontrol

O<sub>2</sub> = *Posttest*

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini di dalamnya terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media *Trendy flash* (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn (variabel yang dipengaruhi). Apabila hubungan kedua variabel tersebut digambarkan dalam hubungan geometris, maka akan menjadi:

**Variabel (x)**  $\longrightarrow$  **Variabel (y)**

Keterangan :

x = Variabel bebas (yang mempengaruhi) adalah Media *Trendy Flash*

y = Variabel terikat (yang dipengaruhi) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn

### D. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas maka dapat ditentukan dua definisi operasional yaitu “Pemanfaatan *media trendy flash*” sebagai variabel bebas dan “hasil belajar” sebagai variabel terikat, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pemanfaatan Media *Trendy Flash*

Pemanfaatan media *Trendy Flash* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah upaya memanfaatkan media *Trendy Flash* yang menghasilkan sebuah presentasi berbasis *flash* yang digunakan sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran dengan media Presentasi *Trendy Flash* menggunakan perantara LCD, yang diuji cobakan oleh peneliti dengan bantuan guru sebagai pengajar. Media *Trendy Flash* yang diuji cobakan memuat suatu unit lengkap yang terdiri atas rangkaian materi dan kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas dalam bentuk elektronik.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar dimaksudkan dalam dimaksudkan dalam penelitian ini yakni nilai yang didapat siswa melalui tes setelah melakukan proses pembelajaran selama tiga kali pertemuan. Tes yang dimaksud adalah soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang diberikan pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Trendy Flash* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Trendy Flash*. Hasil dari tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media *Trendy Flash* dengan hasil belajar siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Trendy Flash* pada mata pelajaran PKn kelas VII MTs Al\_Qalam Teppo Kabupaten Majene.

## **E. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Bailey, 1994 (Prasetyo dan Jannah, 2014: 83). Populasi dari penelitian ini yakni seluruh

siswa kelas VII di MTS-ALQALAM TEPPPO Kab. Majene yang berjumlah 65 siswa. Di antaranya: 38 siswa berjenis kelamin perempuan dan 27 siswa jenis kelamin laki-laki. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Nama Kelas	Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1.	Kelas VII-A	9	12	21
2.	Kelas VII-B	8	13	21
3.	Kelas VII-C	10	13	23
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>27</b>	<b>38</b>	<b>65</b>

Sumber: Tata Usaha Sekolah Tahun Ajaran 2017/ 2018

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Bailey, 1994 (Prasetyo dan Jannah, 2014:83). Pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, akan ditetapkan dua kelas dari kelas VII di MTS-ALQALAM TEPPPO Kab. Majene. yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dilakukan karena peneliti mempunyai pertimbangan, diantaranya keterbatasan waktu, tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Serta adanya tujuan untuk melaksanakan kegiatan eksperimen pada dua kelas yang berbeda.

Berdasarkan hasil belajar pada kelas VII A dan VII B, bahwa kedua kelas ini memperoleh hasil belajar rata-rata hampir sama, jumlah siswa, dan umur rata-rata juga hampir sama. Selanjutnya peneliti menetapkan satu

eksperimen dan satu kelas kontrol secara acak, yaitu dilakukan dengan undian. Dari hasil undian maka keluarlah kelas VII A yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B yang berjumlah sama yaitu 21 siswa sebagai kelas kontrol, kedua kelas ini kemudian ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Qalam Teppo Kab. Majene dengan tahapan sebagai berikut :

##### 1. Tahapan Persiapan

Dalam tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Melakukan observasi pengenalan lapangan di MTs Al-Qalam Teppo Kabupaten Majene. Guna memperoleh data terkait nilai hasil belajar siswa, jumlah kelas dan jumlah siswa pada kelas VII.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.
- c. Menyediakan media dan alat bantu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- d. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
- e. Membuat instrumen penelitian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pemberian test akhir (*posttest*).
- b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.
- c. Menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan observasi, teknik tes, dan dokumentasi, berikut penjelasannya.

### 1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar selama penggunaan media *Trendy Flash* berlangsung yang berupa lembar observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan observasi peneliti sendiri berperan sebagai observer yakni, melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi obyektif yang terjadi di lingkungan sekolah. Observasi dilaksanakan sebelum dan selama penelitian berlangsung.

Observasi yang dilaksanakan sebelum penelitian bertujuan untuk memperoleh data awal berupa kondisi lingkungan sekolah, karakteristik pengajar dalam hal ini guru, karakteristik peserta didik atau siswa, serta perangkat pembelajaran yang terdapat di sekolah. Sedangkan, observasi yang dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung bertujuan untuk memperoleh data berupa aktifitas guru dalam kelas saat melangsungkan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), aktivitas guru memanfaatkan media *Trendy flash*, aktifitas siswa mengikuti pembelajaran yang menggunakan media *Trendy flash*, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung.

### 2. Tes

Tes hasil belajar PKn merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan selama proses

pembelajaran dengan menggunakan media *Trendy Flash*. Instrumen tersebut berupa soal-soal pilihan ganda (*Multiple choice test*) sebanyak 20 nomor yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang diambil dari materi yang telah diajarkan siswa lewat media *Trendy Flash*, yang terkandung dalam buku paket Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pegangan siswa kelas VII MTs dan sederajatnya yang tentunya relevan dengan materi pelajaran.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksud adalah foto-foto penelitian, RPP, dan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian, nilai mid semester, dan nilai ulangan akhir semester.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn dalam hasil test pada siswa kelas VII di MTS-ALQALAM TEPPPO Kab. Majene. Untuk menunjang hal tersebut, maka dibuatkan tabel distribusi frekwensi dan persentase, kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan.

Adapun rumusan nilai rata-rata dan persentasi yang dikemukakan oleh sebagai berikut nilai rata-rata:

$$X = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Sudjana, 2010:109})$$

Dimana :

$X$  = Rata-rata (Mean)

$\sum x$  = Total seluruh skor

$N$  = Banyak subjek

Dengan perhitungan presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Presentasi

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek (sampel)

Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal. Klasifikasi skor maksimal yang digunakan untuk Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Skor

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80 ke atas	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
46 – 55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

Sumber: Sudijono (2011:35)

Kemudian indikator keberhasilan keefektifan dalam proses pembelajaran. indikator keberhasilan memiliki lima skor dan kategori yang digunakan oleh peneliti untuk melihat tingkat persentase pencapaian guru dan siswa melalui observasi selama proses pembelajaran

Tabel 3.4 indikator keberhasilan proses pembelajaran

No.	Skor	Kategori
1	<20%	Sangat kurang efektif
2	21%-40%	Kurang efektif
3	41%-60%	Cukup efektif
4	61%-80%	Efektif
5	81%-100%	Sangat efektif



## 2. Analisis Statistik Inferensial.

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t-test yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *Trendy Flash* pada kelas eksperimen yaitu kelas VII A dan hasil belajar siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media *Trendy Flash* pada kelas kontrol yaitu kelas VII B. Data tersebut kemudian ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan tehknik statistik inferensial yaitu dengan persentasi rata-rata dan standar deviasi.

Selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-test rumus sebagai berikut :

$$t - \text{test} = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

keterangan :

t : koefisien t empiris

$M_x$  : Nilai rata-rata x

$M_y$  : Nilai rata-rata y

$SD_{bm}$  : Standar deviasi kesalahan mean

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari mean kelompok eksperimen (x) dan kelompok (y) dengan rumus:

a.  $M_x = \frac{\sum X}{N}$

b.  $M_y = \frac{\sum Y}{N}$

2. Mencari standar deviasi kuadrat kelompok x dan y dengan rumus:

$$a. SD_x^2 = \frac{\sum x^2}{N} - M_x^2$$

$$b. SD_y^2 = \frac{\sum y^2}{N} - M_y^2$$

3. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari kedua kelompok dengan rumus:

$$a. SD^2 M_x = \frac{SD_x^2}{N-1}$$

$$b. SD^2 M_y = \frac{SD_y^2}{N-1}$$

4. Mencari  $SD_{bm}$  dengan rumus :

$$SD_{bm} = \sqrt{SD^2 M_x + SD^2 M_y}$$

Selanjutnya, setelah memperoleh hasil perhitungan di atas, maka dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis menggunakan rumus *t-test*

$$a. t\text{-test} = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

$$b. d.f = (N_x + N_y) - 2$$

Hadi, Sutrisno (2016:235)

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis ( $H_1$ ) diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan db.